# PENGARUH PENGALAMAN KERJA, ETIKA PROFESI, INDEPENDENSI DAN PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS AUDIT INTERNAL

(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi, Sektor Manufaktur, Sektor Pangan dan Pupuk, Sektor Logistik, Sektor Telekomunikasi dan Media di Kota Palembang)

### **SKRIPSI**



Nama : Sumita

NIM : 222018144

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 2022

### **SKRIPSI**

## PENGARUH PENGALAMAN KERJA, ETIKA PROFESI, INDEPENDENSI DAN PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS AUDIT INTERNAL

(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi, Sektor Manufaktur, Sektor Pangan dan Pupuk, Sektor Logistik, Sektor Telekomunikasi dan Media di Kota Palembang)

Diajukan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi Pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang



Nama: Sumita

NIM: 222018144

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

## TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul

: Pengaruh Pengalaman Kerja, Etika Profesi, Indenpedensi dan profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Internal (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi, Sektor Manufaktur, Sektor Pangan dan Pupuk, Sektor Logistik, Sektor Telekomunikasi dan Media di Kota Palembang

Nama : Sumita

Nim : 222018144 : Ekonomi dan Bisnis Fakultas

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal, Februari 2022

Pembimbing I,

NIDN:0212128102

Pembimbing II,

Saekarini Yuliachtri, S.E., M.Si NIDN:0211078301

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

iii

MIDN: 02/6106902

#### PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Sumita

NIM : 222018144

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi Konsentrasi : Audit

Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Kerja, Etika Profesi,

Independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas

Audit Internal

Dengan ini saya menyatakan:

 Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya

Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing

 Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperboleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.



# MOTTO & PERSEMBAHAN Tidak Ada Masalah yang Tidak Bisa di Selesaikan

(Sumita)

Dengan Izin dan Rahmat-Nya

Skripsi ini kupersembahkan Untuk:

- ❖ Ayah Dan Ibu Tercinta
- **❖** Adikku
- Keluarga Besarku
- ❖ Diriku Sendiri
- **❖** Almamaterku



## Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahi Rabbil'alaamin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengalaman Kerja, Etika Profesi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Internal" Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata Satu (S1) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian kepustakaan, kerangka pemikiran, dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan, serta bab kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimilikinya, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan terutama kepada kedua orang tua Ayahanda saya Darsono dan Ibunda saya Yusmi serta keluarga yang telah mendoakan dan memotivasi saya dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Welly, S.E.,M.Si dan Saekarini Yuliachtri, S. E., Ak., M.Si yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu

ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

- Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas
  Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati.
- Bapak Yudha Mahrom, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf-staf lainnya.
- 3. Bapak Dr.Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Pembimbing Akademik.
- 4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 6. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan skripsi penulis.
- 7. Sahabat-sahabat ku yang terbaik, dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya, semoga cita-cita kita dapat tercapai, Aamiin Ya Rabbal'allamin.
- 8. Diriku sendiri yang sudah berjuang dan tidak menyerah.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

### Wassalamualaikum Wr.Wb.

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN COVER			
HALAMAN JUDUL			
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI			
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT			
HALAN	IAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v	
HALAN	IAN PRAKARTA	vii	
DAFTA	R ISI	viii	
HALAN	IAN DAFTAR TABEL	X	
HALAN	IAN DAFTAR GAMBAR	xi	
HALAN	IAN DAFTAR LAMPIRAN	xii	
ABSTR	ACK	xiii	
BAB I	PENDAHULUAN	1	
	A. Latar Belakang Masalah	1	
	B. Rumusan Masalah	9	
	C. Tujuan Penelitian	10	
	D. Manfaat Penelitian	10	
BAB II	KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN,		
	DAN HIPOTESIS	12	
	A. Kajian Pustaka	12	
	1. Pengalaman Kerja	12	
	2. Etika Profesi	14	
	3. Independensi	17	

4. Profesionalisme	19
5. Kualitas Audit Internal	21
B. Penelitian Pemikiran	24
C. Hipotesis	33
BAB III METODELOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Penelitian Sebelumnya	34
C. Operasional Variabel	36
D. Populasi dan Sampel	37
E. Data Yang Diperlukan	39
F. Metode Pengumpulan Data	40
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	41
1. Analisis Data	41
2. Teknik Analisis	42
a. Uji Validitas	42
b. Realiabilitas Kuesioner	43
c. Statistik Deskriptif	44
d. Uji Asumsi Klasik	44
e. Uji Hipotesis	46
1) Analisis Regresi Linier Berganda	46
2) Uji Koefisien Determinasi	47
3) Rancangan Uji Hipotesis	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50

A.	. Hasil Penelitian	50
	1. Gambaran Perusahaan	50
	2. Gambaran Umum Responden Penelitian	52
	3. Jawaban Responden	53
	4. Pengujian Data	57
	a. Uji Validitas	57
	1) Pengalaman Kerja	57
	2) Etika Profesi	58
	3) Independensi	59
	4) Profesionalisme	60
	5) Kualitas Audit	60
	b. Uji Realibilitas	61
	5. Teknik Analisis Deskriptif	62
	1. Statistik Deskriptif Variabel	62
	2. Statistik Deskriptif Indikator Variabel Penelitian	63
	a. Variabel Pengalaman Kerja	63
	b. Variabel Etika Profesi	67
	c. Variabel Independensi	73
	d. Variabel Profesionalisme	78
	e. Variabel Kualitas Audit Internal	82
	3. Uji Asumsi Klasik	87
	a. Uji Normalitas	87
	b. Uji multikolinearitas	88

c. Uji Heteroskedastisitas	89
4. Uji Hipotesis	90
a. Koefisien Determinasi	90
b. Uji Hipotesis Secara Berasama	91
c. Uji Hipotesis Parsial	92
B. Pembahasan Hasil Penelitian	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	103
A. Kesimpulan	103
R. Saran	103

# **DAFTAR TABEL**

Tabel I.1 Survei Pendahuluan	9
Tabel II.1 Persamaan dan perbedaan Penelitian Sebelumnya	29
Tabel III.1 Daftar Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang	34
Tabel III.2 Operasional Variabel	36
Tabel III.3 Hasil seleksi sampel dengan metode purposive sampling	38
Tabel III.4 Jumlah responden	39
Tabel III.5 Jadwal penelitian	47
Tabel IV. 1 Jumlah Populasi Dianalisis	52
Tabel IV. 2 Deskripsi Karakteristik Responden	52
Tabel IV. 3 Hasil Total Jawaban Responden	55
Tabel IV. 4 Hasil Uji Validitas Pengalaman Kerja	57
Tabel IV. 5 Hasil Uji Validitas Etika Profesi	58
Tabel IV. 6 Hasil Uji Validitas Independensi	59
Tabel IV. 7 Hasil Uji Validitas Profesionalisme	60
Tabel IV. 8 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit Internal	60
Tabel IV. 9 Hasil Pengujian Realibilitas	61
Tabel IV. 10 Hasil Statistik Deskriptif	62
Tabel IV. 11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lama Waktu Ma	asa Kerja
	63
Tabel IV. 12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tingkat Pengeta	huan Dan
Pengalaman	65
Tabel IV. 13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penguasaan Terl	nadap
Pekerjaan dan Peralatan	66
Tabel IV. 14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tanggung Jawab	Profesi
	66
Tabel IV. 15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kepentingan Pul	blik68
Tabel IV. 16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Integritas	69
Tabel IV. 17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Objektivitas	70
Tabel IV. 18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kerahasiaan	71
Tabel IV. 19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Perilaku Profesio	onal72

Tabel IV. 20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Standar Teknis73
Tabel IV. 21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independensi Dalam
Sikap74
Tabel IV. 23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independensi Dalam
Penampilan76
Tabel IV. 24 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pegabdian Profesi78
Tabel IV. 25 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kewajiban Sosial79
Tabel IV. 26 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kemandirian80
Tabel IV. 27 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keyakinan Terhadap
Profesi81
Tabel IV. 28 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Hubungan Dengan Rekan
Seprofesi81
Tabel IV. 29 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Standar Umum82
Tabel IV. 30 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Standar Pekerjaan
Lapangan84
Tabel IV. 31 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Standar Pelaporan85
Tabel IV. 32 Hasil Uji Normalitas
Tabel IV. 33 Hasil Uji Multikolinearitas89
Tabel IV. 34 Hasil Uji Determinasi90
Tabel IV. 31 Hasil Uji F91
Tabel IV 32 Hasil Uii t 92

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.I Gambar Kerangka Pikir	32
Gambar IV.1 Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Normalitas ( <i>normal PP-Plot</i> )	87
Gambar IV.2 Hasil <i>Output</i> SPSS Uii Heterokedastisitas ( <i>Scatterplot</i> )	90

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
Lampiran 3	Hasil Kuesioner (Skala Interval)
Lampiran 4	Hasil Output SPSS
Lampiran 5	Tabel Statistik
Lampiran 6	Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 7	Fotokopi Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
Lampiran 8	Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
Lampiran 9	Fotokopi Sertifikat SPSS
Lampiran 10	Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran 11	Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi
Lampiran 12	Fotokopi Sertifikat Magang
Lampiran 13	Fotokopi Sertifikat Pelatihan Bumdes
Lampiran 14	Fotokopi Sertifikat PK2MB
Lampiran 15	Fotokopi Plagiarism
Lampiran 16	Biodata Penulis

#### **ABSTRACT**

Sumita /222018144/2022/ Pengaruh Pengalaman Kerja, Etika Profesi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit Internal Studi Empiris Pada Kantor Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi, Sektor Manufaktur, Sektor Pangan dan Pupuk, Sektor Logistik, Sektor Telekomunikasi dan Media di Kota Palembang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah pengaruh pengalaman kerja, etika profesi, independensi dan profesionalisme terhadap kualitas audit internal secara simultan. 2) Bagaimanakah pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit internal secara parsial. 3) Bagaimanakah pengaruh etika profesi terhadap kualitas audit internal secara parsial. 4) Bagaimanakah pengaruh independensi terhadap kualitas audit internal secara parsial. 5) Bagaimanakah pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit internal secara parsial. Data yang digunakan dalam penetian ini yaitu data primer. Sampel dalam penelitian ini ditujukan kepada auditor yang ada di kantor badan usaha milik negara (BUMN) Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi, Sektor Manufaktur, Sektor Pangan dan Pupuk, Sektor Logistik, Sektor Telekomunikasi dan Media di Kota Palembang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif. Teknik analisis data di bantu oleh Software Statistical Program For Special Science (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) secara simultan pengalaman kerja, etika profesi, independensi dan profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal. 2) secara parsial pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal. 3) secara parsial etika profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal. 4) secara parsial independesi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal. 5) secara parsial profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal.

Kata Kunci : Pengalaman Kerja, Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme dan Kualitas Audit Internal

#### ABSTRACT

Sumita /222018144/2022/ The Effect of Work Experience, Professional Ethics, Independence and Professionalism on the Quality of Internal Audit Empirical Studies at the Office of State-Owned Enterprises (BUMN) in the Energy, Oil and Gas Sector, Manufacturing Sector, Food and Fertilizer Sector, Logistics Sector, Telecommunication and Media Sector in Palembang City.

The formulation of the problem in this research is 1) How is the influence of work experience, professional ethics, independence and professionalism on the quality of internal audit simultaneously. 2) How is the effect of work experience on the quality of internal audit partially. 3) How is the influence of professional ethics on the quality of internal audit partially. 4) How is the effect of independence on the quality of internal audit partially. 5) How is the influence of professionalism on the quality of internal audit partially. The data used in this research is primary data. The sample in this study was addressed to auditors in the offices of state-owned enterprises (BUMN) in the Energy, Oil and Gas Sector, Manufacturing Sector, Food and Fertilizer Sector, Logistics Sector, Telecommunication and Media Sector in Palembang City. Data collection methods used in this study were interviews and questionnaires. The data analysis method in this research is quantitative analysis. The data analysis technique was assisted by the Software Statistical Program For Special Science (SPSS). The results of this study indicate that 1) simultaneously work experience, professional ethics, independence and professionalism have a significant effect on the quality of internal audit. 2) partially work experience has no significant effect on the quality of internal audit. 5) partially professionalism has a significant effect on the quality of internal audit. 5) partially professionalism has a significant effect on the quality of internal audit.

Keywords: Work Experience, Professional Ethics, Independence, Professionalism and Internal Audit Quality

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
ī	SUMITA	222018144	1

xviii

#### **BABI**

### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Audit ialah suatu proses yang beraturan, independen dan terdokumentasi untuk mendapatkan bukti audit dan meninjau dengan cara objektif untuk menentukan sampai sejauh mana kriteria audit yang dipenuhi (SNI 19-19011-2005). Organisasi harus semakin mendasar dalam memilih Pembukuan Publik untuk meninjau laporan anggaran organisasi. Selain dimanfaatkan oleh organisasi, hasil review juga dapat dimanfaatkan oleh pihak luar organisasi seperti penyandang dana yang diharapkan, penyandang dana, pemberi pinjaman, Bapepam dan perkumpulan terkait lainnya.

untuk mengevaluasi organisasi dan menetapkan pilihan yang berhubungan dengan sistem organisasi. Oleh karena itu, reviewer harus memberikan review yang berkualitas untuk mengurangi misalignment yang terjadi antara eksekutif dan pemilik. Banyaknya contoh organisasi yang "jatuh" dalam kekecewaan bisnis dengan kekecewaan evaluator, ini berhadapan dengan laporan anggaran. Dengan demikian, bahaya ini memengaruhi pemahaman publik, khususnya klien laporan tentang kualitas ulasan.

Akuntan publik adalah profesi yang memberikan pelayanan bagi masyarakat umum, khususnya dibidang audit atas laporan keuangan. Akuntan publik dalam melaksanakan profesinya harus memperhatikan kualitas audit. Kualitas audit merupakan hal yang sangat penting, dikarenakan dengan kualitas audit yang tinggi diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan

yang relevan dan dapat dipercaya sebagai dasar pembuatan keputusan. Hasil dari kualitas audit yang baik, berupa laporan keuangan yang transparan, dapat dipertanggung jawabkan dan sesuai dengan SAK yang belaku,mampu menigkatkan kinerja perusahaan dan nantinya hasil laporan keuangan tersebut dapat dilihat oleh *steakholder* yang berkepentingan serta mencerminkan *image* perusahaan dimata masyarakat.

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) hasil audit dapat dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Standar audit meliputi kualitas profesional, auditor independen, pertimbangan yang digunakan dalam melakukan audit dan penyusunan laporan audit. Kualitas audit juga dapat dipengaruhi oleh standar umum auditor. Standar umum auditor meliputi tiga hal yang pertama yaitu keahlian dan pelatihan teknis auditor, standar umum ini mengatur persyaratan keahlian auditor dalam menjalankan profesinya. Standar umum yang kedua adalah independensi auditor, standar umum ini mengatur sikap mental independen auditor dalam menjalankan tugasnya. Dan standar umum yang terakhir adalah penggunaan kemahiran profesional auditor dengan cermat dan seksama, Standar umum ini mengatur kewajiban auditor untuk menggunakan dengan cermat dan seksama kemahiran profesionalnya dalam audit dan dalam penyusunan laporan audit.

Kualitas audit adalah sebagai probabiitas penilaian pasar jika laporan keuangan memiliki unsur penyimpangan yang material dan audiitor dapat menemukan kemudian melaporkan penyimpanan tersebut. (DeAngelo,1981

dalam Arum Ardianingsih, 2018).

Pengalaman adalah sebagai lamanya waktu dalam bekerja di bidangnya, dan secara spesifik pengalaman dapat diukur dengan rentang waktu yang telah digunakan terhadap suatu pekerjaan atau tugas (job). Dengan demikian orang yang mempunyai banyak penugasan audit dalam bekerja akan mempunyai banyak pengalaman dibandingkan dengan mereka yang mempunyai penugasan audit yang masih sedikit (Bouman dan Bradley, 1997:93 dalam Wardah, 2019:19).

Etika merupakan nilai-nilai atau norma-norma yang berkaitan dengan kebiasaan yang baik, tata cara hidup yang baik, baik pada diri seseorang atau kepada masyarakat, sedangkan profesi adalah pekerjaan yang dilakukan sebagai pokok untuk menghasilkan nafkah hidup dan mengandalkan keahlian, artinya seseorang yang menekuni suatu profesi dengan keahlianp tertentu disebut profesional. Jadi etika profesi adalah sikap hidup berupa keadilan untuk memberikan pelayanan profesional terhadap masyrakat dengan penuh tanggung jawab dan keahlian sebagai pelayanan dalam rangka pelaksanaan tugas berupa kewajiban terhadap masyarakat yang akan dilayani (Sukarman Purba dkk, 2020:8).

independensi merupakan sikap bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak bergantung pada orang lain. Sikap mental Independen sama pentingnya dengan keahlian dalam bidang praktik akuntansi dan prosedur audit yang harus dimiliki oleh setiap auditor (Mulyadi, 2016:26-27).

Auditor harus independen dari setiap kewajiban atau independen dani

pemilikan kepentingan dalam perusahaan yang diauditnya. Independensi adalah salah satu hal yang esensial untuk dipenuhi oleh seorang auditor, untuk menjamin kewajiban atas kredibilitas laporan keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen (Arum, 2018:25).

Faktor lainnya yang mempengaruhi Kualitas audit adalah Profesionalisme. Profesionalisme adalah tanggung jawab untuk bertindak lebih dari sekedar memenuhi tanggung jawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat. Akuntan publik sebagai profesional mengakui adanya tanggung jawab kepada masyarakat, klien serta rekan praktisi termasuk perilaku yang terhormat meskipun berarti pengorban diri (Islahuzzaman 2012:369).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Natalia dan Apry (2020), Putu, dkk (2017), Gustin (2017) Pengalaman Kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Kusuma dan Damayanthi (2020) berdasarkan uji parsial membuktikan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Turyansyah (2018), Ni Kadek Sri Rahayu dan I Ketut Suryanawa (2020), Dera (2020), Etika Profesi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Friska, dkk (2021) berdasarkan uji parsial membuktikan bahwa Etika Profesi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mita (2018), Hamzah (2018), Natalia dan Apry (2020), Independensi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan Turyansyah (2018) berdasarkan uji parsial membuktikan bahwa Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fadil (2018), Naomi dan Clara (2018), Friska, dkk (2021) menyimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan profesionalisme berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Agus dan eka (2021) berdasarkan uji parsial membuktikan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Oleh karena itu sangat penting bagi seorang auditor independen untuk menjaga kualitas audit agar dapat tercipta kepercayaan publik terhadap keakuratan dan validitas laporan keuangan yang telah diaudit. Akan tetapi profesi seorang auditor telah menjadi sorotan sejak muncul nya kasus – kasus penyalahgunaan wewenang dan profesi audit dalam pelaporan keuangan kepada publik.

Permasalahan yang berkaitan dengan pengalaman kerja Sehubungan dengan hal itu, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Garuda Indonesia pada tahun 2018, Prasetio menuturkan, ada sejumlah faktor yang melatarbelakangi pemberian status tersebut. Salah satunya mengenai kondisi keuangan Garuda Indonesia saat ini mengalami difisiensi ekuitas sebesar USD

1,9 miliar yang disebabkan oleh kelalaian, diikuti dengan pembatasan perjalanan sehingga menyebabkan penurunan perjalanan udara yang signifikan dan berdampak pada operasional dan likuiditas Perseroan. Akibatnya, auditor tidak dapat memperoleh bukti-bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung asumsi rencana manajemen Garuda Indonesia dapat dicapai dalam jangka waktu yang diperlukan auditor dalam menyelesaikan auditnya. Sumber : www.Liputan6.com

Permasalahan yang berkaitan dengan Etika Profesi Kerugian yang terjadi karena PT Kereta Api Indonesia telah tiga tahun selama tahun 2017 tidak dapat menagih pajak pihak ketiga. Tetapi, dalam laporan keuangan itu, pajak pihak ketiga dinyatakan sebagai pendapatan. Padahal, berdasarkan standar akuntansi keuangan, ia tidak dapat dikelompokkan dalam bentuk pendapatan atau asset. Dengan demikian, kekeliruan dalam pencatatan transaksi atau perubahan keuangan telah terjadi di sini. Di lain pihak, PT Kereta Api Indonesia memandang bahwa kekeliruan pencatatan tersebutnya terjadi karena perbedaan persepsi mengenai pencatatan piutang yang tidak tertagih. Terdapat pihak yang menilai bahwa piutang pada pihak ketiga yang tidak tertagih itu bukan pendapatan . sehingga sebagai konsekuensinya PT Kereta Api Indonesia seharusnya mengakui menderita kerugian sebesar RP 63 milyar. Sumber : www.antaranews.com.

Permasalahan yang berkaitan dengan Independensi pada auditor di BUMN 2019 dimana komisaris PT Kereta Api mengungkapkan adanya suatu kebohongan atau manipulasi laporan keuangan BUMN tersebut di mana seharusnya perusahaan menerima kerugaian tetapi auditor melaporkan menerima keuntungan (<a href="www.antaranews.com">www.antaranews.com</a>). Dari kasus tersebut dapat kita simpulkan, bahwa seorang akuntan publik sudah seharusnya menaati dan memegang secara teguh Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) maka independensi tersebut patut dipertanyakan kembali.

Permasalahan yang berkaitan dengan Profesionalisme Salah satu contoh kasus yang terjadi di indonesia adalah PT Perikanan Indonesia (Persero) pada tahun 2019 menghormati putusan Kejaksaan Agung RI atas ditetapkannya satu tersangka karyawan kasus korupsi lama yang menjerat Perindo. BUMN di bidang perikanan ini akan menaati proses hukum yang sedang berjalan tersebut terlihat bahwa fungsi pengendalian pada perusahaan tersebut belum berjalan dengan baik, yang tidak menerapkan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya.

Permasaahan yang berkaitan dengan kualitas audit Salah satu kasus yang mengenai audit yaitu pada PT Kereta Api Indonesia (PT. KAI) tahun 2017. Dalam kasus ini, ditunjukkan bagaimana peran dari tiap organ pengawas di dalam memastikan penyajian laporan keuangan tidak salah saji dan mampu menggambarkan keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya. Kasus ini berawal dari perbedaan padangan antara manajemen dan komisaris yang merangkap menjadi Ketua Komite Audit, dimana komisaris tersebut menolak untuk menyetujuan serta menandatangani laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eskternal. Tidak hanya sampai disitu, komisaris juga meminta untuk diadakannya audit ulang agar laporan keuangan dapat tersaji secara

transparan dan sesuai dengan fakta yang ada. Salah satu faktor penyebab terjadinya kasus di PT KAI ini yaitu karen laporan keuangan yang rumit. Hal ini karena PT KAI memiliki ratusan stasiun, puluhan depo dan gudang, yang seluruhnya memiliki laporan keuangan terpisah, sehingga memiliki potensi menyebabkan masalah maupun perbedaan pendapat pada kemudian hari. Ditambah lagi dengan kenyataan bahwa baru sebagian kecil proses akuntansi yang menggunakan sistem komputer, padahal sebenarnya sistem akuntansi pada PT KAI cukup modern untuk penyusunan laporan keuangan.

Dengan terjadinya skandal keuangan di atas, memunculkan pertanyan mengenai kemampuan auditor independen dalam menjalankan tugasnya memeriksa laporan keuangan. Terkait dengan kasus inilah sehingga muncul pertanyaan seberapa besar pengaruh pengalaman kerja, etika profesi, independensi dan profesionalisme terhadap kualitas audit internal dalam pemeriksanaan laporan keuangan. sehingga dibuatlah survey pendahuluan yang diambil dari 3 sampel BUMN yang mewakili 6 BUMN di Palembang.

**Tabel I.1**Survei Pendahuluan

Nama Perusahaan	Hasil Survei Pendahuluan
PT. Dok &	Berdasarkan survey yang dilakukan pada PT.Dok
Perkapalan Kodja	dan Perkapalan masih terdapat auditor junior yang
Bahari. Jl. Ali Gatmir	minim pengalaman atau baru satu tahun menjadi
No.7, 13 Ilir, Ilir	auditor, dengan alasan bahwa auditor mengerti dan
Timur I, Kota	paham tentang pos-pos akun yang ada di laporan
Palembang.	keuangan. Tingkat dan latar belakang pendidikan auditor berpengaruh pada pengalaman kerja dalam
	hal pengetahuan auditor bagaimana seorang menemukan kesalahan dan menghasilkan laporan audit yang berkualitas dan keterampilan analisis seorang auditor.
PT. Garam Jl. Ali Gatmir No.4, 13 Ilir, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang	Berdasarkan survey yang dilakukan pada PT Garam penulis menemukan fenomena yang berkaitan dengan Etika Profesi yaitu terdapat 3 auditor yang belum memiliki sertifikasi profesional.
PT. Pos Indonesia Palembang. Jl. Merdeka No. 3, 19 Ilir, Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30113	Berdasarkan survey yang dilakukan pada PT Pos profesionalisme dalam perusahaan ini masih kurang efektif, dimana auditor menganggap menjadi seorang auditor yang profesional bukanlah tanggung jawab kepada masyarakat.

Sumber: Penulis, 2022

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tetarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pegalaman Kerja, Etika Profesi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit Internal".

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

 Bagaimanakah Pengalaman Kerja, Etika Profesi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit Internal Secara Bersama?

- 2. Bagaimanakah Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap kualitas audit Internal?
- 3. Bagaimanakah Etika Profesi berpengaruh terhadap kualitas audit Internal?
- 4. Bagaimanakah Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit Internal?
- 5. Bagaimanakah Profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit Internal?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

- Pengaruh Pengalaman Kerja, Etika Profesi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit Secara Bersama-sama
- 2. Pengaruh Pegalaman Kerja terhadap kualitas audit internal
- 3. Pengaruh Etika Profesi terhadap kualitas audit internal
- 4. Pengaruh Independensi terhadap kualitas audit internal
- 5. Pengaruh Profesionalisme terhadap kualitas audit internal

### D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini untuk mengetahui adanya Pengaruh Pengalaman Kerja, Etika Profesi, Independensi dan Profesionalisme terhadap kualitas audit internal

## 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada BUMN Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi, Sektor Manufaktur, Sektor Pangan dan Pupuk, Sektor Logistik, Sektor Telekomunikasi dan Media yang ada di Indonesia khususnya mengenai Pengaruh Pengalaman Kerja, Etika Profesi, Independensi dan Profesionalisme terhadap kualitas audit internal

## 3. Bagi Almamater

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan dimasa yang akan data

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arum Ardianingsih, (2018). Audit Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi.
- Bertha Elvy Napitupulu, Mery Umi Umaeroh, Sita Dewi dan Dwi Listyowati (2021). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, dan Etika Profesi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Knator Akuntan Publik di Jakarta Pusat. *Journal of information system, applied, management, accounting dan research*, Vol.5 No.2, 367-378.
- Boby Segah. (2018). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, dan Motivasi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor Inspektorat Provinsi Kalimantan Tengah. *Anterior Jurnal*. Vol. 17.2 Hal. 86-99 Juni 2018.
- Eka Risandy, Yesi Mutia Basri dan Muhammad Rasuli (2019). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Profesionalisme dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Aditor sebagaii variabel Moderasi (Studi pada Inspektorat 5 Kabupaten/Kota Provinsi Riau). *Jurnal ekonomi* Vol.27 No.4, 353-369.
- Fitriya Fauzi, A. B. D. D. I. A. (2019). Metode Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi (aplikasi SPSS dan EViews untuk Teknik Analisis Data). Salemba Empat.
- Friska Indriani Sipayung, Theresia Ance Lina Situmorang, Faasokhi Laia dan Wilsa Road Betterment Sitepu (2021). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Medan. *Jurnal Ilmiah* MEA. Vol.5 No.2, 963-981.
- Gusti dan Dewa. (2017). Pengaruh Fee Audit, Profesionalisme Pada Kualitas Audit Dengan Kepuasaan Kerja Sebagai Pemediasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 18.1 Hal. 616-645 Januari 2017.
- Husein, U. (2011). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis (11th ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasdin, Sihotang. (2016). *Etika Profesi Akuntansi*: Teori dan Kasus. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Mathius, Tandiontong. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Mayuri Ahda Valen dan Sudarno. (2018). Pengaruh Kepatuhan Auditor pada Kode Etik dan Etka Profesi terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol.7 No.4, 1-11.
- Messier, et.al. (2009). *Auditing & Assurance Service A Systematic Approach* Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

- Mulati Bernadenta, Hotber Hutabarat, Fransiska Siahaan dan Keumala Hayati (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Etika Auditor dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit pada BPKP SUMUT. *JURNAL ILMIAH* MEA Vol. 4 No.3, 516-526.
- Mulyadi.(2016). Auditing Buku 1Edisi 6.Jakarta: Salemba Empat.
- Munirah. (2020). *Menjadi Guru Beretika dan Profesional*, CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Natalia Anggraini, Natalia, Linda Diana dan Apry. (2020). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*. 1-17.
- Retno dan Jianto. (2019). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit(Studi pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Vol. 4 No.1, 67-84.
- Slamet Riyadi. (2018). *Faktor Peningkatan Kinerja Melalui Job Stress*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Soemarso, S. R. (2018). Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). CV. Alfabeta.
- Sukarman Purba, Astuti, Juniyanto Gulo, Nur Khaerat Nur, Puji Hastuti, Elman Boy, Arin Tentrem Mawati, Noradina, Hasnidar, Muttaqin, Yulia Rizki Ramadhani dan Laura Prasasti. (2020). *Etika Profesi*: Membangun Profesionalisme Diri. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sukrisno, Agoes. (2019). Auditing Buku 1 Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulastri Sihombing, Mega Oktaviani Simanjuntak, Rifka Sinaga dan Bayu Wulandari (2021). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Kota Medan. *Jurnal Ilmiah* MEA. Vol.5 No.2, 651-666.
- Uma Sekaran dan Roger Bougie. (2019). Metode Penelitian untuk Bisnis. Edisi 6. Buku Kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- Wardah M.S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Audit, Kompleksitas Dokumen Audit, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Aceh Barat. Aceh: Unimal Press.

- Wibowo. (2012). Manajemen Kinerja Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yohanes, Susanto. (2020). Integritas Auditor Pengaruhnya Dengan Kualitas Hasil Audit. Yogyakarta: Deepublish.